

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk keterampilan dan menciptakan pola pikir. Hal ini, akan terus berkembang sesuai dengan berkembangnya tingkatan pendidikan tersebut. Peningkatan dari suatu pembelajaran juga dapat dilihat dari cara bersosialisasinya dengan sistem kerja bersama dalam keterampilan pemecahan masalah suatu praktik. Karena, tanpa adanya pendidikan manusia akan mengalami kesulitan dalam perkembangan informasi bahkan akan tertinggal terlebih lagi bisa terbelakang. Selain itu, adanya pendidikan juga akan meningkatkan sumber daya manusia yang semakin baik dan berkualitas.

Pendidikan ini juga sangat berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat model-model yang mendampingi proses terjadinya kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai model yang secara berdampingan terdapat dalam kegiatan pembelajaran ini, yang semuanya itu akan mengakibatkan peningkatan pemahaman terlebih lagi kemampuan maupun keterampilannya untuk mengambil solusi dari setiap pemecahan masalah. Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti dari penyelenggaraan pendidikan yang di tandai adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media serta sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran, tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menurut kemampuan guru. Sedangkan, siswa mempersiapkan model yang sesuai dengan pemahamannya dalam menyerapan pengetahuan.

Dalam sekolah menengah kejuruan (SMK) terdapat mata pelajaran diantaranya mata pelajaran produktif. Keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan juga didapat dari proses belajar yang baik dengan model yang sesuai pembelajaran. Melalui model-model belajar yang mendasarinya, di harapkan siswa lebih mampu untuk cepat memecahkan masalah yang terjadi. Kendala yang dihadapi oleh siswa adalah model pembelajaran yang masih didominasi dengan metode ceramah dan kurangnya daya guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran sehingga peningkatan keterampilan pemecahan masalah masih rendah dan respon yang diberikan siswa juga kurang baik.

Proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut peran aktif siswa dalam memperoleh pengetahuan. Siswa sebagai komunikator terhadap siswa lainnya dan guru hanya sebagai fasilitator, maka diperlukan adanya suatu alternatif model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih terampil memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan

keterampilan pemecahan masalah siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa lebih memahami dan mengetahui bahwa hal-hal yang dipelajari terkait dengan kehidupan nyata di sekitar mereka sehingga konsep yang dipelajari akan terekam lebih kuat dalam ingatan siswa sehingga hasil belajarnya akan lebih baik. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan dan peningkatan kemampuan dalam memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diterimanya. Penelitian ini berangkat dari permasalahan praktis yang ada di kelas dimana peneliti selaku pengelola pembelajaran, kemudian direfleksikan (dilakukan pemikiran kembali terhadap proses pembelajaran yang selama ini telah dijalankan) dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang menunjang. Dalam penelitian ini fokus utamanya adalah kegiatan pembelajaran dan upaya untuk memperbaiki pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*, dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*?

1.3 Tujuan

Secara umum , penelitian ini ingin menemukan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* .
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran, baik bagi penulis, guru, dan siswa.

1. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Bagi guru atau pendidik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi matematika, dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

3. Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian.

Diharapkan dengan penggunaan metode *Project Based Learning* ini, memacu untuk meningkatkan keterampilan dalam setiap pemecahan masalah.

